

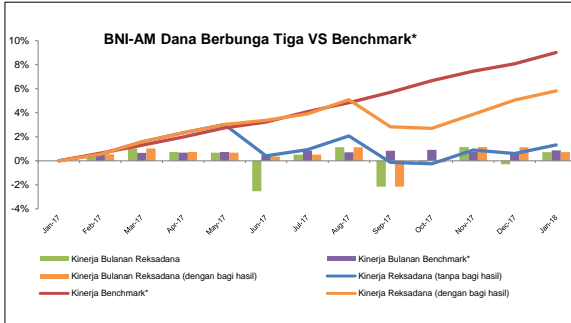
BNI-AM DANA BERBUNGA TIGA

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 107 (seratus tujuh) produk Reksa Dana.

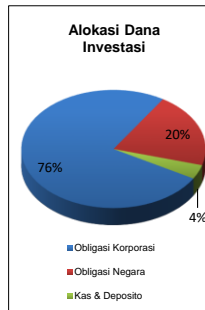
★ Profil Risiko Investasi

-Tingkat Risiko : Moderat
-Potensi Imbal Hasil : Moderat



* Benchmark : Indeks Reksadana Obligasi Korporasi (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana (tanpa bagi hasil)	Reksadana (dengan bagi hasil)	Benchmark*
Feb-17	0.54%	0.54%	0.63%
Mar-17	1.03%	1.03%	0.66%
Apr-17	0.74%	0.74%	0.68%
May-17	0.67%	0.67%	0.74%
Jun-17	-2.53%	0.35%	0.48%
Jul-17	0.51%	0.51%	0.84%
Aug-17	1.14%	1.14%	0.71%
Sep-17	-2.15%	-2.15%	0.83%
Oct-17	-0.12%	-0.12%	0.92%
Nov-17	1.15%	1.15%	0.74%
Dec-17	-0.29%	1.14%	0.57%
Jan-18	0.72%	0.72%	0.87%

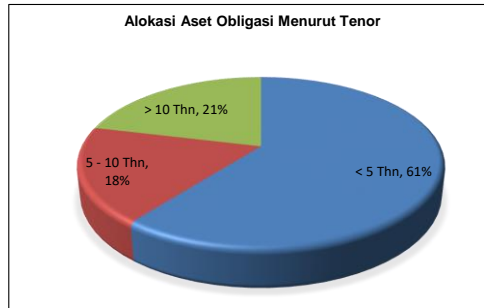


★ Tujuan Investasi

Melakukan investasi ke dalam efek bersifat utang untuk mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok (dalam hal obligasi atau instrumen lain yang memungkinkan).

★ Kebijakan Investasi

- Minimum 80% pada efek obligasi
- Maksimum 20% pada kas dan atau efek lain



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-01-2018

Periode	Reksadana (tanpa bagi hasil)	Reksadana (dengan bagi hasil)	Benchmark*
1 Bulan	0.72%	0.72%	0.87%
3 Bulan	1.58%	3.04%	2.19%
6 Bulan	0.40%	1.84%	4.73%
1 Tahun	1.33%	5.82%	9.02%
Sejak Awal Tahun	0.72%	0.72%	0.87%

★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio 4.61
YTM Portofolio 7.84%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi Korporasi	BANK UOB IND. 1C/15
Obligasi Korporasi	BUKOPIN SUB BK2-2/17
Obligasi Korporasi	MTRA ADI P BK1-3B/14
Obligasi Negara	OB NEGARA RI-FR0075
Obligasi Korporasi	SUMARCON SI BK1-2/14

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Januari 2018 ditutup pada level 6,606 atau naik sebesar 3.93%. Sepanjang bulan Januari 2018, investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Sektor Pertambangan (+24.97% MoM) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar didorong menguatnya harga batubara (+3.52% MoM) seiring ekspektasi masih terhambatnya pasokan batubara dari China pasca diketatkannya izin pertambangan di China. Sektor Infrastruktur (-1.79% MoM) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami pelemahan didorong oleh kekhawatiran penurunan data yield emiten telekomunikasi. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 246 atau naik sebesar 1.11%. Hingga akhir Januari, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 870 triliun atau naik Rp 33.6 triliun dari posisi akhir Desember sebesar Rp 836 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Januari 2018 ditutup di level 6.24% atau turun dari posisi Desember 2017 di level 6.29%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 1.25% ke level Rp 13,386 per Dollar AS. inflasi bulan Januari tercatat sebesar 0.62% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga komoditas.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 5 Desember 2006
- Minimum Investasi : Rp 100,000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1.0% per Transaksi
- Penjualan kembali : Nihil
- Pengalihan : Maksimum 1.0%

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1.50% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0.25% per Tahun

★ Rekening Pembelian

- Bank CIMB Niaga
- Bank BNI

★ Bank Kustodi

- PT BANK CIMB NIAGA TBK